

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan serta penyajian data dan analisis data pada bab terdahulu tentang seberapa efektif peran guru bimbingan konseling dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran guru bimbingan konseling dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru adalah:
 - a. Guru bimbingan konseling membuat langkah-langkah agar siswa dapat memiliki tujuan hidup yang jelas dengan memberikan layanan informasi dengan materi yang sesuai dan terkait dengan pembentukan tujuan hidup yang baik, kemudian dengan memberikan motivasi, serta memberikan pemahaman agar siswa tahu tujuan mereka sekolah, kemudian apa yang ingin diperoleh dari bersekolah dan akan kemana setelah sekolah sehingga siswa bisa tahu arah dan tujuan mereka dalam menjalani kehidupan.
 - b. Guru bimbingan konseling memberikan pemahaman akan pentingnya kesadaran diri yang tinggi bagi siswa dengan memberikan pemahaman dengan memberikan materi yang bisa meningkatkan kesadaran diri siswa seperti materi pentingnya kesadaran diri, dari materi tersebut siswa bisa mengetahui manfaat dari memiliki kesadaran diri yang tinggi dan mengetahui apa dampak jika tidak

- memiliki kesadaran diri, memberikan motivasi sebelum bertindak, tanyakan terlebih dahulu kepada hati nurani apakah tindakan itu sudah baik menurut orang lain serta menurut norma yang berlaku.
- c. Guru bimbingan konseling memberikan pemahaman serta pengetahuan kepada siswa agar mereka mampu menghadapi permasalahan yang ada dengan memberikan layanan mediasi seperti menampilkan video motivasi.
 - d. Guru bimbingan konseling memberikan pemahaman kepada siswa agar mereka tidak melakukan tindakan yang tidak perlu atau yang merugikan diri sendiri dengan memberikan layanan konseling kelompok, memberikan konseling individu, serta memberikan motivasi.
 - e. Guru bimbingan konseling menanamkan pentingnya sikap empati di dalam kehidupan sehari-hari siswa dengan memberikan layanan penguasaan konten kepada siswa terkait penanaman sikap empati, karena dengan layanan konten karena siswa biasanya akan lebih paham karena dicontohkan langsung, kemudian memberikan layanan informasi tentang pentingnya sikap empati dan juga memberikan motivasi agar siswa bisa menumbuhkan sikap empati di dalam kehidupan mereka sehari-hari.
 - f. Guru bimbingan konseling menumbuhkan sikap selalu merasakan kehadiran Allah di dalam diri siswa dengan cara memberikan metode pembelajaran seperti melakukan aktifitas pembelajaran di mesjid,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyuruh siswa berwudhu sebelum belajar, kemudian membiasakan berdo'a sebelum dan sesudah belajar, memberikan layanan informasi akan pentingnya shalat dan memberikan motivasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui peran guru bimbingan konseling dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru terbilang sudah efektif. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memahami bahwa guru bimbingan konseling telah berusaha menjalankan perannya dengan baik, namun hal tersebut tidaklah akan berhasil jika tidak didukung oleh peran aktif orang tua, sarana dan prasarana yang baik, lingkungan dan yang juga tidak kalah penting adalah cara yang baik, baik itu cara memberikan materi kepada anak, cara memberikan motivasi kepada anak, cara mendidik anak, cara menasehati anak dan cara-cara lainnya yang harus baik serta bijaksana, maka ketika semua pihak telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik dan dijalankan pula dengan cara yang baik maka barulah bisa kita melahirkan generasi yang cerdas secara spiritual. Maka dari itu penulis ingin memberikan beberapa saran terkait dengan penelitian yang telah penulis laksanakan yang kurang lebih sebagai berikut:

1. Kepada Bapak/Ibu dosen diharapkan agar lebih banyak membekali mahasiswa dengan pengalaman yang yang Bapak/Ibuk punya tetapi tetap berkaitan dengan materi yang diajarkan, karena di lapang yang dibutuhkan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh mahasiswa adalah pengalaman dari Bapak dan Ibu dosennya karna tentu pengalaman Bapak/Ibu dosennya jauh lebih pas ketimbang pengalaman Roger, Sigmund Freud dan pengalaman berdasarkan teori lainnya yang diharapkan dengan cara yang seperti ini mahasiswa atau calon dari guru yang ada, bisa bertindak secara bijaksana ketika berada di lapangan.

2. Kepada guru bimbingan koseling baik itu yang sudah menjabat sebagai guru bimbingan konseling maupun yang baru calon guru bimbingan konseling di masa depan, bekerjalah dengan hati dan penuh keikhlasan In Shaa Allah dengan demikian materi apapun yang kita berikan, nasehat apapun yang kita sampaikan akan muda diterima oleh siswa atau klien kita. Jika kita bekerja pakai ilmu semata tanpa pakai hati maka sebegus apapun materi kita dan seindah apapun nasehat kita tetap akan sulit sampai kepada siswa atau klien yang ingin kita beri materi taupun nasehat. Bekerja dengan hati juga akan menghasilkan gestur yang baik karena dengan gestur yang baik siapapun yang datang akan merasakan sebuah kenyamanan di hati siswa dan klien, bekerja dengan hati juga akan mengeluarkan perkataan yang mulia karena cerminan nasehat yang keluar dari mulut kita adalah cerminan dari hati kita sebagai seorang guru bimbingan konseling yang baik, dan bekerja dengan hati akan melahirkan nesehat yang indah yang akan sampai kepada hati siswa atau klien kita.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kepada orang tua maupun calon orang tua di masa depan, janganlah berpikir bahwa dengan menyekolahkan anak ke sekolah tanggung jawab kita sebagai orang tua dalam mendidik sudah lepas, jangan berpikir dengan memberikan fasilitas yang lengkap kita beranggapan itulah kasih sayang yang kita berikan kepada anak, karena jika itu yang kita pikirkan maka itu adalah awal dari kegagalan anak-anak kita.

Demikianlah penelitian ini telah dilakukan dan disusun dalam bentuk skripsi. Besar harapan peneliti agar skripsi ini dapat memberikan sumbangan kepada berbagai pihak yang terkait, yakni sebagai pengembangan ilmu bimbingan konseling khususnya. Saran, arahan, teguran sangat peneliti harapkan untuk menyempurnakan penelitian yang sama pada masa yang akan datang. Terimakasih.